

IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA Pada Era dan Pasca Pandemi

Nunuk Suryani

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret
SURAKARTA



Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd

Alamat : Ngloji Rt 1 RW 4 Karanganyar

Tempat&tgl Lahir : Karanganyar, 8 Nopember 1966

Riwayat Pendidikan :

S1 sastra Sejarah UNDIP

S2 Pend. Sejarah KPK IKIP Jakarta

S3 Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta

Alamat email : nunuksuryani@fkip.uns.ac.id

Web : nunuksuryani.staff.fkip.uns.ac.id

No. Telp : 082221156262

Pengalaman mengajar : S1 Pend sejarah, S2 TP, S2 Pend Sejarah, S2 PLB, S2 Geografi, S2 PGSD, S2 MKK, S2 IKM, S3 IKM, S2 Pendas UT, S3 Ilmu Pendidikan, S3 Pendidikan Sejarah, S3 Pendidikan Ekonomi, S3 Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Surakarta

Jabatan : Kepala LPPKS KEMDIKBUD, 2018-Sekarang

Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNS, 2019 smp sekarang

STRUKTUR MATERI



Latar Belakang

LATAR BELAKANG

- Semakin meluasnya penyebaran wabah Virus Corona Diseases 2019 (Covid-19) di Indonesia bahkan di seluruh dunia yang belum dapat dipastikan kapan akan berakhir;
- Pandemi covid 19 telah menyebabkan krisis yang sangat mendalam bagi rakyat Indonesia, baik krisis kesehatan, psikologis, social, dan ekonomi;
- Pemerintah telah menetapkan aturan **pembatasan sosial (*Sosial Distancing*)** untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.
- Dalam menghadapi pandemi Covid-19, tantangan yang dihadapi tidak mudah.
- Karena berdampak pada sektor ekonomi, sosial, politik, hingga hankam.
- Pancasila sebagai dasar ideologi negara Indonesia memiliki nilai-nilai yang menguatkan Indonesia sebagai bangsa antara lain persatuan, solidaritas dan gotong royong yang dibutuhkan dalam menghadapi pandemi global Covid-19.
- Pandemi ini adalah momentum untuk menekankan pentingnya nilai Pancasila. Ini ujian terhadap kesatuan sebagai satu bangsa.

LANJUTAN

- Negara yang berhasil keluar dari pandemi Covid-19 adalah negara yang memiliki persatuan dan kesatuan serta solidaritas yang kuat, mulai dari pemerintah sampai masyarakat tingkat bawah.
- nilai-nilai tersebut merupakan ideologi dasar dari Pancasila
- Pancasila baru akan teruji, benar-benar sakti saat kita tetap utuh, bersatu dalam kebersamaan dan tidak goyah dalam menghadapi Covid-19

PETA SEBARAN DAN JUMLAH KASUS

27,549

TERKONFIRMASI
+609 Kasus

17,951

DALAM PERAWATAN
65.2% dari Terkonfirmasi

7,935

SEMBUH
28.8% dari Terkonfirmasi

1,663

MENINGGAL
6.0% dari Terkonfirmasi

Orang Dalam Pemantauan (ODP)

48,023

Pasien Dalam Pengawasan (PDP)

13,213

Peta Sebaran Kasus Per Provinsi

▶ Riwayat Sebaran Covid-19

34

Provinsi

📍 DKI JAKARTA

Jumlah Kasus : 7,485 (27.8%)

📍 JAWA TIMUR

Jumlah Kasus : 4,922 (18.3%)

📍 JAWA BARAT

Jumlah Kasus : 2,294 (8.5%)

📍 SULAWESI SELATAN

Jumlah Kasus : 1,586 (5.9%)

📍 JAWA TENGAH

Jumlah Kasus : 1,417 (5.3%)

📍 SUMATERA SELATAN

Jumlah Kasus : 995 (3.7%)

📍 KALIMANTAN SELATAN

Jumlah Kasus : 948 (3.5%)

0.1% Tidak ada data provinsi



Tanggal Pembaruan Terakhir Data Provinsi : 2020-06-01

NILAI-NILAI PANCASILA



YUK MENGENAL PANCASILA LEBIH DALAM

Para pendiri bangsa merumuskan Pancasila demi tercapainya harmonisasi heterogenitas kultur, etnis, serta sosial budaya masyarakat Indonesia di masa depan.



SILA PERTAMA
KETUHANAN YANG MAHA ESA



Menjalin toleransi saling menghormati kepercayaan masing-masing untuk membina kerukunan



SILA KEDUA
KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB



Saling mencintai dan menumbuhkan rasa tenggang rasa serta menjunjung tinggi sikap kemanusiaan



SILA KETIGA
PERSATUAN INDONESIA



Menempatkan persatuan bangsa (asas Bhinneka Tunggal Ika) di atas kepentingan pribadi & golongan



SILA KEEMPAT
KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAH KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN /PERWAKILAN



Menjunjung tinggi asas kekeluargaan dalam musyawarah yang dilakukan dengan hati nurani luhur



SILA KELIMA
KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA



Mengembangkan perbuatan adil yang mencerminkan nilai luhur, kekeluargaan dan kegotongroyongan

IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA PADA MASA PANDEMI

- **nilai-nilai Pancasila semakin relevan dengan situasi dan kondisi saat ini** dimana bangsa Indonesia sedang menghadapi pandemi yang berdampak pada sektor ekonomi, sosial, politik, hingga hankam.

Keseluruhan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila memberi **landasan berpikir dan bertindak** bagaimana negara dan warga negara bersikap dan bertindak dalam menghadapi pandemi covid-19

Negara yang berhasil keluar dari pandemi Covid-19 adalah negara yang memiliki persatuan dan kesatuan serta solidaritas yang kuat, mulai dari pemerintah sampai masyarakat tingkat bawah. Dan nilai-nilai tersebut merupakan ideologi dasar dari Pancasila.

- **sil pertama** mengajarkan nilai keimanan kepada takdir Tuhan, manusia boleh berencana tapi hasil akhir di tangan Tuhan YME. Wabah covid 19 adalah bagian dari ujian dalam kehidupan yang harus semakin menyadarkan kita tentang kekuatan di luar kekuatan manusia. **Relijiusitas** harus semakin kuat di masa-masa seperti ini
- Di saat pandemi **empati dan tanggung jawab kemanusiaan** benar-benar diuji membentuk satu kesadaran bahwa kita tidak hidup sendiri dan berkewajiban untuk saling menjaga agar wabah tidak menyebar. Disiplin protokol kesehatan menjadi **tanggung jawab kolektif**. Dan itulah makna kontekstual **sil kedua Pancasila**.

- empati kemanusiaan haruslah melahirkan **persatuan dan gotong royong** untuk menyelesaikan masalah. **Kebersamaan dan kolaborasi** ini yang akan mempercepat penanganan pandemi. Saling membantu, berbagai, dan berkolaborasi tanpa melihat ras, suku dan agama adalah esensi **sila ketiga Pancasila**
- **Esensi sila ke empat**, kebijaksanaan pemimpin dan elite politik dibutuhkan untuk menghasilkan kebijakan negara yang benar-benar berorientasi pada kepentingan rakyat dalam menangani pandemi dan dampaknya pada keberlangsungan kehidupan. Tidak ada yang boleh mengambil untung, moral hazard, menyalahgunakan kekuasaan, serta otoriter di tengah kesulitan rakyat
- **Esensi sila Kelima**, orientasi mewujudkan kesejahteraan sosial harus menjadi panglima dari setiap komponen negara. Bukan kesejahteraan elite, pengusaha, dan pemilik modal.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- 75 tahun yang lalu Bung Karno dalam pidatonya mengatakan Negara Indonesia yang kita dirikan adalah negara gotong royong.
- Hal tersebut masih relevan dalam konteks kekinian terkait pandemi covid-19.
- Nilai gotong royong yang dikobarkan Bung Karno itulah yang saat ini sangat dirasakan di tengah-tengah masyarakat.
- Menghadapi wabah [Covid-19](#), membutuhkan kebersamaan, persatuan dan kesatuan bangsa sehingga tidak terpecah belah dalam menyikapi upaya penanganan Covid-19 ini
- Semua ini adalah implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila

SALEP KULIT WAJAH

Maafin®

NETTO 1999ml

BAHAN AKTIF: Ikhlas 100%. **INDIKASI:** Dapat menyembuhkan borok akibat dosa yang dipendam lama. Menurunkan panas hati dan dendam. Mengurangi kerutan di wajah karena cemberut. **PEMAKAIAN:** Setiap bertemu orang dimanapun. **PERHATIAN:** Dianjurkan untuk dipakai bersama Senyuman®

TERIMA KASIH

Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd

nunuksuryani@lppks.kemdikbud.go.id

082221156262



**Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia**